



## DAK Dinas PU di Realokasi Cegah Covid 19



□ Dana DAK PURR TA 2020 di-pending.

**Lolak, KOMENTAR**

Dampak virus corona atau Covid-19 memunculkan beragam persoalan di daerah-daerah. Tidak terkecuali bagi

administrasi keuangan di Pemkab Bolmong, terkait kegiatan pembangunan fisik yang bersumber dari Dana

*Ikuti: DAK... di hal 20*

### DAK...

Alokasi Khusus (DAK). Harusnya sudah digunakan sesuai pemanfaatan di Tahun Anggaran (TA) 2020 ini, terpaksa ditangguhkan sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Menurut Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Bolang Mongondow (Bolmong) Chany Wayong, semisal untuk membiayai proyek irigasi, sanitasi, jalan yang bersumber dari DAK hampir Rp 50 miliar, menyusul kebijakan pemerintah pusat melalui Menteri Keuangan tentang penghentian proses pengadaan barang dan jasa DAK fisik tahun anggaran 2020, kegiatannya terpaksa ditangguhkan. "Untuk kegiatan saat ini masih ditangguhkan. Termasuk bersumber dari DAK," ujar Chany ketika dikonfirmasi, Senin (6/4) kemarin.

Bukan hanya Bolmong, kta Wayong, akan tetapi semua daerah yang ada di Indonesia. Sebab DAK yang dikucur ke daerah, nantinya akan direalokasikan

untuk penanganan pencegahan Covid 19.

Selain DAK, ada juga Dana Alokasi Umum (DAU) yang bersumber dari APBD 2020 untuk membiayai sejumlah proyek tetap belum bisa dilakukan tahun ini. Padahal pihak pemerintah telah mengalokasikan dana untuk kegiatan infrastruktur jalan, irigasi dan sanitasi. Sedikitnya kurang lebih Rp 98.9 miliar bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) dan dana alokasi umum (DAU) telah disiapkan, dialihkan untuk pencegahan Covid19.

Pada perencanaan TA 2020 ini seperti proyek sarana air bersih yang dikelola bidang Cipta Karya berjumlah Rp 18 Miliar yang bersumber dari DAK, siap dilaksanakan di 18 lokasi tersebar. Begitu pula Sanitasi dengan anggaran yang disiapkan berjumlah 9 Miliar yang bersumber dari DAK diagendakan tersebar di 11 lokasi yang rawan Sanitasi.

Sedangkan pembangunan jalan disiapkan dana Rp

55.9 Miliar yang bersumber dari dua mata anggaran yakni berasal dari DAK dan DAU dengan panjang total 25 kilometer. Untuk pembangunan irigasi, dana yang disiapkan berjumlah Rp 16 Miliar bersumber dari DAU dan DAK serta bantuan luar negeri.

Menurutnya pembangunan irigasi itu tersebar di sejumlah wilayah. Pembangunan irigasi yang dilaksanakan Pemkab Bolmong ini karena masih di bawah 1000 meter. Sekretaris Daerah Bolmong Tahlis Gallang ikut menguatkan jika sejumlah kegiatan masih ditangguhkan sampai batas waktu yang belum ditentukan. "Iya, semua daerah dipending, kecuali untuk Dinas Kesehatan dan Pendidikan," kata Sekda.

Meski begitu, kata mantan Sekda Bolsel dan Kota Kotamobagu ini, program Pemkab Bolmong menyangkut pemenuhan visi dan misi Bupati tidak terpengaruh. Sebab, visi misi Bupati adalah pendidikan dan kesehatan.<sup>(wina)</sup>